

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas tentang Penerapan Model Siklus Belajar (*Learning Cycle Model*) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Sumber Daya Alam telah dilaksanakan dalam 3 Siklus kegiatan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya sistematika perencanaan pada Model Siklus Belajar tidak jauh berbeda dengan model yang lain, namun Model Siklus Belajar ini memiliki ciri khas dalam sintaks nya yaitu meliputi : kegiatan awal terdiri dari apersepsi, kegiatan inti meliputi fase Eksplorasi, dilanjutkan ke fase eksplanasi/pengenalan istilah dan kemudian masuk ke fase aplikasi konsep, pada kegiatan akhir meliputi fase review dan tindak lanjut.
2. Pada pelaksanaannya, pembelajaran dengan menerapkan Model Siklus Belajar akan memposisikan guru sebagai fasilitator, dimana guru berperan memberikan kemudahan pada siswa dalam proses belajar dan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar. Siswa juga akan lebih aktif dan lebih terbiasa dalam mengungkapkan berbagai ide dengan cara mengeksplorasi permasalahan yang dimunculkan dalam pembelajaran. Dengan model pembelajaran ini siswa juga diarahkan untuk membangun konsep sendiri pada tahap eksplanasi/pengenalan istilah untuk kemudian dibahas dalam diskusi bersama-sama guru dan siswa. Kemudian selanjutnya siswa harus menerapkan konsep

yang telah mereka buat kedalam pemecahan masalah yang telah dimunculkan pada saat awal pembelajaran berlangsung.

3. Hasil belajar peserta didik pada konsep sumber daya alam mengalami peningkatan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Model Siklus Belajar. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang meningkat pada tiap siklusnya, siklus 1 mencapai 64,91 dengan kategori sangat kurang, siklus 2 mencapai 78,41 dengan kategori baik; dan siklus 3 mencapai 87,42 dengan kategori baik. Persentase ketercapaian KKM juga mengalami peningkatan di tiap siklusnya, pada siklus 1 mencapai 54,50% dengan kriteria tidak berhasil, Siklus 2 mencapai 81,81 % dengan kriteria berhasil dengan baik, dan pada siklus 3 mencapai 100% dengan kriteria sangat berhasil.

## **B. Saran**

Hasil dari penelitian ini tentu tidak bisa dijadikan ukuran maksimal dari sebuah keberhasilan pembelajaran, untuk itu harus terus diupayakan usaha-usaha yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menyampaikan saran, sebagai berikut:

1. Bahwa pembelajaran dengan menggunakan Model Siklus Belajar sangat cocok diterapkan, karena dapat mempermudah siswa menyerap dan memahami materi dengan baik. Dengan metode yang tepat siswa menyenangi pembelajaran dan terlibat secara aktif di dalamnya.

2. Hal lain yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah adalah sarana dan fasilitas yang menunjang pembelajaran.
3. Jika memungkinkan guru dapat mengajak peserta didik untuk melakukan observasi langsung ke tempat yang dijadikan bahan untuk fase eksplorasi, fase eksplanasi dan aplikasi konsep, sehingga siswa dapat lebih menghayati permasalahan yang terjadi dilingkungan masyarakat.
4. Hendaknya guru mempersiapkan literatur dan sumber belajar yang memadai agar pembelajaran dengan Model Siklus Belajars dapat berhasil dengan sangat baik.

